

Tutorial Memproteksi Flashdisk

Artikel tentang [tips](#) atau **cara memproteksi USB Flashdisk**. Secara umum, fitur USB Flashdisk adalah berukuran relatif kecil, portable, ringan, dan dapat dibaca pada semua komputer dan perangkat elektronik apapun yang mempunyai port USB. Fitur-fitur tersebut membuat USB Flashdisk menjadi media yang praktis dan sempurna untuk transportasi data ke komputer maupun transfer data ke gadget dan alat elektronik lainnya. Di sisi lain, karena kecilnya ukuran fisik dari USB Flashdisk maka USB Flashdisk cenderung mudah hilang atau berpindah tangan, baik karena jatuh di jalan, terselip, terbuang, atau diambil orang lain tanpa kita ketahui. Untuk mengantisipasi dari kondisi yang demikian, maka kita harus *memproteksi USB Flashdisk* agar file dan data yang ada di dalam Flashdisk tetap aman dan tidak mudah diakses oleh orang lain, atau disalahgunakan oleh orang lain yang menemukan flashdisk kita. *Cara memproteksi flashdisk* adalah cara yang digunakan untuk *memproteksi flashdisk / menyembunyikan partisi pada flashdisk, mengunci flashdisk, dan mengamankan data* serta file yang ada di dalam flashdisk, agar tidak bisa diakses, dibuka atau digunakan oleh orang lain. Secara umum *proteksi flashdisk* bisa dilakukan dengan 2 cara, yaitu dengan *enkripsi hardware dan enkripsi software* atau memproteksi partisi dan data yang ada di dalam flashdisk.

Cara memproteksi flashdisk dengan enkripsi data / [software](#) ini lebih mudah kita lakukan dan bisa diterapkan pada semua merk dan tipe flashdisk. Pada artikel ini, saya akan menyampaikan cara memproteksi flashdisk dengan enkripsi software yaitu cara mengamankan/menyembunyikan partisi pada flashdisk, mengunci flashdisk, dan mengamankan file dan data yang ada di dalam flashdisk, agar tidak bisa dibuka, diakses, dan disalahgunakan oleh orang lain. Sebagai catatan penting bagi kita, gunakanlah flashdisk sebagai media penyimpanan data cadangan atau backup, sehingga apabila terjadi kehilangan, kita masih mempunyai data pokok atau data masternya, baik di komputer maupun di keping CD/DVD.

Berikut ini langkah-langkah atau cara memproteksi dan mengunci USB Flashdisk :

1. Memberi password secara manual

Cara proteksi flashdisk ini dilakukan dengan memberikan password atau kata sandi secara manual pada setiap file atau data yang disimpan di flashdisk. Jadi, misalnya ada file Word atau Excel, maka setiap file atau dokumen Word/Excel itu disimpan (Save As) dengan opsi password. Apabila terdapat bermacam jenis file di dalam flashdisk dan jumlahnya banyak, maka kelompokkan file-file tersebut menjadi beberapa folder sesuai jenisnya, kemudian masing-masing folder Anda kompres atau zip dengan software kompresi (seperti 7zip, Winzip, Winrar), dan ketika melakukan kompresi pilihlah opsi proteksi atau password. Sehingga apabila file ZIP dari folder-folder tadi akan diekstrak, maka tidak akan berhasil apabila tidak mengetahui passwordnya.

2. Enkripsi & Proteksi Partisi Flashdisk

Cara proteksi flashdisk ini dilakukan dengan menggunakan software enkripsi untuk menyembunyikan atau memproteksi partisi yang ada di flashdisk. Cara proteksi

flashdisk seperti ini bisa dilakukan dengan menggunakan software yang bernama **Rohos Mini Drive**. Rohos Mini Drive ini bersifat portable, jadi bisa langsung digunakan dan berjalan pada flashdisk, tanpa perlu menginstallnya ke komputer. Simpan file Rohos Mini Drive ini di flashdisk, dan lakukan enkripsi atau pengaturan terhadap partisi flashdisk Anda, dan tempatkan file serta folder-folder yang akan Anda proteksi, dan kemudian berikan password, maka file dan folder di flashdisk tersebut tidak akan bisa diakses oleh orang lain. Untuk versi gratisnya, software Rohos Mini Drive ini hanya bisa digunakan untuk menyembunyikan/memproteksi flashdisk sebesar 2GB. Jadi, apabila flashdisk Anda berukuran 32GB, maka file dan folder yang bisa disembunyikan maksimal hanya sampai 2GB, sehingga yang 30GB tetap bisa dilihat oleh orang lain. Rohos Mini Drive ini bisa juga digunakan pada harddisk eksternal. Silahkan [download gratis software Rohos Mini Drive](http://www.rohos.com/rohos_mini.exe) di http://www.rohos.com/rohos_mini.exe

3. Mengunci Flashdisk

Cara proteksi flashdisk dengan mengunci flashdisk, yang bisa dilakukan dengan menggunakan software portable bernama **USB Safeguard**. Jadi, apabila tidak mengetahui password atau kata sandi yang diminta ketika flashdisk dicolokkan ke PC, maka flashdisk tidak akan bisa diakses/dibuka. Untuk versi gratisnya, USB Safeguard ini hanya berjalan pada Flashdisk yang berukuran maksimal sampai dengan 2GB. Jadi, apabila flashdisk Anda berukuran 16GB, maka software ini tidak bisa digunakan.

Cara menggunakan USB Safeguard adalah:

- download *usbsafeguard.exe* di alamat <http://www.usbsafeguard.com/features.html>
- copy file *usbsafeguard.exe* Flashdisk
- jalankan atau klik 2X file *usbsafeguard.exe* yang di flashdisk - masukkan password untuk mengunci flashdisk / drive.
- untuk membukanya, jalankan lagi file tersebut dan masukkan password.
- prosedur penguncian harus diulang setiap kali Anda ingin mengunci atau membuka drive

Demikianlah artikel tentang tips dan **cara-cara mengamankan data flashdisk**, [memproteksi USB flashdisk](#), dan **mengunci flashdisk** dengan menggunakan **software proteksi flashdisk**. Semoga bermanfaat.